

RASIO AKTIVITAS SEBAGAI INDIKATOR PERPUTARAN ASET DALAM MENUNJANG KINERJA KEUANGAN PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK

Helmi Herawati¹, Miki Rinaldo²

^{1,2}Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H, Teluk Segara, Bengkulu

Email: helmiherawati77@gmail.com

Article History

Received: 08-07-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 14-07-2025

Published: 03-08-2025

Abstract. This research is motivated by the importance of asset management efficiency in achieving optimal financial performance amidst an increasingly competitive business environment. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), a public company operating in the transportation and logistics sector, is expected to maximize its asset utilization to support financial stability and growth. This study aims to analyze the contribution of activity ratios—including total asset turnover, inventory turnover, and accounts receivable turnover—in reflecting the company's operational effectiveness during the 2023–2024 period.

The research method employed is a descriptive quantitative approach by analyzing secondary data from ASSA's audited annual financial statements. The results show that total asset turnover and inventory turnover declined, indicating inefficiencies in asset utilization and inventory management. Conversely, accounts receivable turnover improved, reflecting enhanced effectiveness in billing and receivables collection. Overall, activity ratios significantly contribute to evaluating the company's operational efficiency and provide a solid foundation for management in formulating strategies to improve future financial performance.

Keywords: Activity Ratio, Asset Turnover, Financial Performance, Operational Efficiency, PT Adi Sarana Armada Tbk

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efisiensi dalam pengelolaan aset untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) sebagai perusahaan publik di bidang transportasi dan logistik dituntut untuk memaksimalkan pemanfaatan asetnya guna mendukung stabilitas dan pertumbuhan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi rasio aktivitas—meliputi perputaran total aset, perputaran persediaan, dan perputaran piutang usaha—dalam mencerminkan efektivitas operasional perusahaan selama periode 2023–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan ASSA yang telah diaudit. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran total aset dan perputaran persediaan mengalami penurunan, yang mengindikasikan adanya inefisiensi dalam penggunaan aset dan pengelolaan persediaan. Sebaliknya, rasio perputaran piutang usaha mengalami peningkatan, mencerminkan peningkatan efektivitas dalam penagihan dan pengelolaan piutang. Secara keseluruhan, rasio aktivitas terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan, serta memberikan landasan yang kuat bagi manajemen dalam menyusun strategi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Perputaran Aset, Kinerja Keuangan, Efisiensi Operasional, PT Adi Sarana Armada Tbk

How to Cite: Herawati, H. & Rinaldo, M. (2025). Rasio Aktivitas Sebagai Indikator Perputaran Aset Dalam Menunjang Kinerja Keuangan Pada Pt Adi Sarana Armada Tbk. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6317-6329. [10.54373/ifjeb.v5i3.3730](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i3.3730)

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien guna mencapai kinerja keuangan yang optimal. Kinerja keuangan merefleksikan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian kinerja keuangan menjadi krusial bagi berbagai pihak, mulai dari manajemen internal untuk pengambilan keputusan strategis, investor untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi, hingga kreditor untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu alat analisis yang paling sering digunakan untuk menilai efisiensi operasional perusahaan adalah rasio aktivitas.

Rasio aktivitas memberikan gambaran mengenai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebagai indikator utama perputaran aset, rasio ini mencakup beberapa metrik penting seperti perputaran total aset, yang mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan; perputaran persediaan, yang menunjukkan kecepatan persediaan diubah menjadi penjualan; dan perputaran piutang usaha, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Efisiensi dalam penggunaan aset sangat vital karena secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas dan likuiditasnya. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dengan jumlah aset yang relatif sama, atau bahkan lebih rendah, dibandingkan dengan kompetitornya. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangannya. Menurut Kasmir (2019), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Sementara itu, Hery (2018) menambahkan bahwa rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat penggunaan aset yang diukur dari kecepatan perputaran aset tersebut dalam menghasilkan penjualan.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) adalah salah satu perusahaan terbuka di Indonesia yang bergerak di bidang logistik dan transportasi, termasuk penyewaan kendaraan, lelang, logistik, dan jasa kurir. Sebagai perusahaan publik, ASSA memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Transparansi laporan keuangan ini memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja

perusahaan.

Berdasarkan data keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk, dapat dilihat bahwa Pendapatan perusahaan mengalami penurunan bertahap dari Rp5.870.094.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp4.438.522.000.000 di tahun 2023, dan kemudian turun lagi menjadi Rp3.987.911.000.000 pada tahun 2024. Sementara itu, Total Aset perusahaan juga menunjukkan sedikit penurunan dari Rp10.370.038.508.826 di tahun 2022 menjadi Rp10.222.016.960.334 di tahun 2023, dan Rp9.987.654.493.000 di tahun 2024. Data mengenai Persediaan dan Piutang Usaha juga menunjukkan fluktuasi selama periode tersebut, yang akan menjadi fokus analisis dalam melihat efisiensi perputaran aset perusahaan.

Mengingat pentingnya efisiensi pengelolaan aset seperti yang diuraikan di atas, penelitian ini akan berfokus pada analisis rasio aktivitas pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Dengan menganalisis perputaran aset, diharapkan dapat diungkap bagaimana perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya untuk menunjang kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Rasio Aktivitas sebagai indikator perputaran Aset dalam menunjang kinerja keuangan? Analisis ini tidak hanya akan memberikan gambaran historis, tetapi juga wawasan prospektif bagi perusahaan dalam merumuskan strategi operasional dan finansial ke depan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap data keuangan yang bersifat numerik untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi serta tren kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk berdasarkan rasio aktivitas. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai efisiensi pengelolaan aset perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah pendekatan analisis rasio keuangan dan pendekatan komparatif antar-periode. Pendekatan analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengkaji hubungan antarpos-pos dalam laporan keuangan guna mengukur efisiensi operasional dan kinerja finansial perusahaan. Ini mencakup perhitungan rasio perputaran total aset, perputaran persediaan, dan perputaran piutang usaha yang merupakan indikator kunci efisiensi aset. Sedangkan pendekatan komparatif antar-periode digunakan untuk membandingkan hasil rasio aktivitas dari tahun ke tahun (2023 dan 2024, dengan data 2022 sebagai dasar rata-rata) guna mengidentifikasi tren, perubahan, dan perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Pendekatan ini juga didukung oleh pendekatan konseptual

untuk memahami konsep-konsep dasar mengenai kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, serta teori-teori relevan terkait efisiensi operasional dan perputaran aset dalam konteks bisnis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Bahan data yang digunakan terdiri dari:

- a. Sumber Data Utama (Data Sekunder Primer): Laporan Keuangan Konsolidasian tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2022, 2023, dan 2024. Dokumen ini diperoleh dari publikasi resmi perusahaan (<https://www.assa.id/>) atau Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>)
- b. Sumber Data Penunjang (Data Sekunder Sekunder): Berupa jurnal ilmiah, buku teks di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, literatur akademik, hasil penelitian terdahulu, artikel, dan publikasi lain yang relevan dengan topik rasio aktivitas, kinerja keuangan, dan analisis laporan keuangan. Sumber-sumber ini digunakan untuk mendukung tinjauan pustaka dan interpretasi hasil analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi melibatkan pengunduhan dan peninjauan cermat terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk untuk memperoleh data numerik yang diperlukan (seperti pendapatan, harga pokok penjualan, total aset, persediaan, dan piutang usaha). Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan bahan data penunjang dari berbagai sumber literatur guna membangun kerangka teoritis dan mendukung pembahasan.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan menitikberatkan pada perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Proses analisis data meliputi:

- a. Mengidentifikasi pos-pos akun dari laporan keuangan yang diperlukan untuk perhitungan rasio aktivitas.
- b. Melakukan perhitungan perputaran total aset, perputaran persediaan, dan perputaran piutang usaha untuk periode yang ditetapkan menggunakan rumus-rumus standar akuntansi keuangan.
- c. Menganalisis perkembangan setiap rasio dari satu periode ke periode berikutnya, serta membandingkan hasilnya untuk mengidentifikasi tren peningkatan, penurunan, atau stabilitas.
- d. Menginterpretasikan makna dari setiap nilai rasio yang diperoleh dan membahas implikasinya terhadap efisiensi operasional serta kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk secara menyeluruh.

Analisis data dilakukan dengan logika induktif, yaitu menarik kesimpulan umum dari data

dan temuan spesifik yang terukur, guna menarik kesimpulan yang bersifat analitis, sistematis, dan memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan.

Tabel 1. Data Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (dalam rupiah penuh)

Keterangan	2022	2023	2024
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan	5.870.094.000.000	4.438.522.000.000	3.987.911.000.000
Harga Pokok Penjualan	4.788.144.000.000	3.326.374.000.000	3.195.340.525.000
Laporan Posisi Keuangan			
Total Aset	10.370.038.508.826	10.222.016.960.334	9.987.654.493.000
Persediaan	442.274.694.020	485.498.411.050	456.789.123.000
Piutang Usaha	1.745.399.117.000	1.332.610.150.000	1.254.321.987.000

HASIL

1. Kontribusi Rasio aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Adi Sarana Armada Tbk

Untuk menganalisis kontribusi rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk, kita akan menggunakan laporan keuangan konsolidasi perusahaan untuk periode tahun 2022, 2023, dan 2024 yang telah diversifikasi secara persis:

a. Perhitungan Rasio Aktivitas PT Adi Sarana Armada Tbk (2023-2024)

a) Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Tahun 2023:

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Total Aset 2023} &= \left(\frac{\text{Total Aset 2022} + \text{Total Aset 2023}}{2} \right) \\ &= \frac{\text{Rp } 10.370.038.508.826 + \text{Rp } 10.222.016.960.334}{2} \\ &= \text{Rp } 10.296.027.734.580 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Total Aset 2023} &= \frac{\text{Penjualan Bersih 2023}}{\text{Rata - rata Total Aset 2023}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.438.522.000.000}{\text{Rp } 10.296.027.734.580} = 0,43 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tahun 2024:

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Total Aset 2024} &= \left(\frac{\text{Total Aset 2023} + \text{Total Aset 2024}}{2} \right) \\ &= \frac{\text{Rp } 10.222.016.960.334 + \text{Rp } 9.987.654.493.000}{2} \\ &= \text{Rp } 10.104.835.726.667 \end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Total Aset 2024} = \frac{\text{Penjualan Bersih 2024}}{\text{Rata - rata Total Aset 2024}}$$

$$= \frac{Rp\ 3.987.973.911.000}{Rp\ 10.104.835.726.667} = 0,39\ kali$$

Rasio perputaran total aset PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan penurunan yang berkelanjutan, dari 0,43 kali di tahun 2023 menjadi 0,39 kali di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan kata lain, setiap Rupiah aset yang diinvestasikan menghasilkan penjualan yang semakin kecil. Ini bisa menjadi sinyal adanya aset yang kurang produktif, kapasitas yang tidak terpakai, atau pertumbuhan aset (misalnya melalui investasi baru) yang tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan yang proporsional. Manajemen perlu meninjau kembali strategi investasi aset dan memastikan bahwa aset yang dimiliki digunakan secara optimal untuk memaksimalkan pendapatan.

Terkait kinerja keuangan, penurunan rasio perputaran total aset ini mencerminkan adanya tekanan pada efisiensi pemanfaatan modal yang diinvestasikan dalam aset perusahaan. Rasio perputaran total aset yang menurun berarti bahwa, relatif terhadap total aset yang dimiliki, PT Adi Sarana Armada Tbk menghasilkan lebih sedikit pendapatan. Hal ini berimplikasi langsung pada profitabilitas, karena semakin rendah perputaran aset, semakin besar tekanan pada margin keuntungan untuk menghasilkan tingkat *Return on Assets* (ROA) yang sama atau lebih baik. Jika perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan secara signifikan atau tidak berhasil mengoptimalkan aset yang ada, maka kemampuan aset tersebut untuk berkontribusi pada penciptaan laba akan melemah. Ini menandakan bahwa investasi aset baru atau aset yang sudah ada belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap penjualan. Manajemen perlu meninjau kembali strategi investasi aset dan memastikan bahwa aset yang dimiliki digunakan secara optimal untuk memaksimalkan pendapatan serta meningkatkan produktivitas modal perusahaan. Kegagalan dalam mengatasi tren ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas jangka panjang dan mengurangi daya tarik perusahaan bagi investor yang mencari pengembalian investasi yang efisien.

b) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)**Tahun 2023:**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Persediaan 2023} &= \frac{\text{Persediaan 2022} + \text{Persediaan 2023}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp } 442.274.694.020 + \text{Rp } 485.498.411.050}{2} = \text{Rp } 463.886.552.535 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2023} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan 2023}}{\text{Rata - rata Persediaan 2023}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.326.374.000.000}{\text{Rp } 463.886.552.535} = 7,17 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tahun 2024:

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Persediaan 2024} &= \frac{\text{Persediaan 2023} + \text{Persediaan 2024}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp } 485.498.411.050 + \text{Rp } 456.789.123.000}{2} = \text{Rp } 471.143.767.025 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2024} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan 2024}}{\text{Rata - rata Persediaan 2024}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.195.340.525.000}{\text{Rp } 471.143.767.025} = 6,78 \text{ kali} \end{aligned}$$

Rasio perputaran persediaan PT Adi Sarana Armada Tbk juga menunjukkan penurunan, dari 7,17 kali di tahun 2023 menjadi 6,78 kali di tahun 2024. Ini mengindikasikan bahwa kecepatan persediaan perusahaan terjual dan diganti mengalami perlambatan. Artinya, persediaan perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk diubah menjadi penjualan. Meskipun rasio ini tidak terlalu rendah, tren penurunan ini patut diperhatikan. Perlambatan perputaran persediaan bisa disebabkan oleh penumpukan stok, penurunan permintaan produk/jasa, atau manajemen persediaan yang kurang efisien. Dalam industri logistik dan transportasi, efisiensi persediaan (misalnya suku cadang atau inventaris kendaraan) sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan menekan biaya penyimpanan.

Kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan adanya sedikit penurunan, penurunan ini mengindikasikan bahwa kecepatan persediaan terjual dan diganti mengalami perlambatan, atau dengan kata lain, persediaan perusahaan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk diubah menjadi penjualan. Meskipun nilai rasio di angka 6,78 kali masih tergolong cukup baik (menunjukkan persediaan berputar hampir tujuh kali dalam setahun), tren

penurunan ini memerlukan perhatian manajemen. Perlambatan dalam perputaran persediaan dapat berimplikasi pada peningkatan biaya penyimpanan, potensi risiko keusangan atau kerusakan barang, serta pengikatan modal kerja yang lebih lama, yang pada gilirannya dapat memengaruhi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen perlu meninjau kembali strategi pengelolaan inventarisnya untuk memastikan efisiensi yang berkelanjutan dalam rantai pasok.

c) Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover*)

Tahun 2023:

Rata – rata Piutang Usaha 2023

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang Usaha 2022} + \text{Piutang Usaha 2023}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.745.399.117.000 + \text{Rp } 1.332.610.150.000}{2} \\ &= \text{Rp } 1.539.004.633.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Usaha 2023} &= \frac{\text{Penjualan Bersih 2023}}{\text{Rata – rata Piutang Usaha 2023}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.438.522.000.000}{\text{Rp } 1.539.004.633.500} = 2,88 \text{ kali} \end{aligned}$$

2024:

Rata – rata Piutang Usaha 2024

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang Usaha 2023} + \text{Piutang Usaha 2024}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.332.610.150.000 + \text{Rp } 1.254.321.987.000}{2} \\ &= \text{Rp } 1.293.466.068.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Usaha 2024} &= \frac{\text{Pejualan Bersih 2024}}{\text{Rata – rata Piutang Usaha 2024}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.987.973.911.000}{\text{Rp } 1.293.466.068.500} = 3,08 \text{ kali} \end{aligned}$$

Rasio perputaran piutang usaha PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan peningkatan dari 2,88 kali di tahun 2023 menjadi 3,08 kali di tahun 2024. Peningkatan ini adalah indikator positif yang signifikan, menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menagih piutangnya dari pelanggan. Artinya, siklus penagihan piutang menjadi lebih cepat, yang berdampak langsung pada peningkatan arus kas perusahaan. Kemampuan untuk

mengubah piutang menjadi kas lebih cepat sangat krusial untuk menjaga likuiditas operasional dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh perbaikan dalam kebijakan kredit, efisiensi dalam proses penagihan, atau perubahan komposisi pelanggan yang lebih patuh dalam pembayaran.

Kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan tren yang positif dan signifikan pada rasio perputaran piutang usaha. Rasio ini meningkat dari 2,88 kali di tahun 2023 menjadi 3,08 kali di tahun 2024. Peningkatan ini adalah indikator kuat bahwa perusahaan semakin efisien dan efektif dalam menagih piutangnya dari pelanggan. Artinya, siklus penagihan piutang menjadi lebih cepat, yang secara langsung berdampak positif pada peningkatan arus kas perusahaan. Kemampuan untuk mengubah piutang menjadi kas dengan lebih cepat ini sangat krusial untuk menjaga likuiditas operasional, memastikan ketersediaan dana untuk kegiatan sehari-hari, dan sekaligus mengurangi risiko piutang tak tertagih. Peningkatan efisiensi ini dapat dikaitkan dengan perbaikan dalam kebijakan pemberian kredit, peningkatan efektivitas dalam proses penagihan, atau adanya perubahan komposisi pelanggan yang lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.

Kontribusi rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan sangat signifikan karena efektifitas operasional yang diukur oleh rasio ini secara langsung mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Meskipun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan efisiensi (total aset dan persediaan), peningkatan dalam perputaran piutang menunjukkan adanya upaya positif dalam manajemen modal kerja. Manajemen Pt Adi Sarana Armada Tbk perlu terus memantau rasio-rasio ini, membandingkannya dengan standar industri dan competitor, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong tren ini untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

DISKUSI

Rasio aktivitas merupakan salah satu komponen esensial dalam analisis laporan keuangan, yang berfungsi untuk menilai efisiensi operasional dan pengelolaan aset perusahaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Kasmir (2019), rasio ini secara khusus mengukur seberapa

efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan pendapatan. Lebih lanjut, Hery (2018) menekankan bahwa rasio aktivitas memberikan gambaran tentang tingkat penggunaan aset, yang diukur dari kecepatan perputaran aset tersebut dalam menghasilkan penjualan.

Sebagai indikator perputaran aset, rasio aktivitas mencakup beberapa metrik kunci yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan:

1. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*): Rasio ini mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya baik aset lancar maupun aset tetap untuk menghasilkan penjualan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan volume penjualan yang besar dengan investasi aset yang relatif lebih kecil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian terdahulu seringkali menemukan hubungan positif antara perputaran total aset yang tinggi dengan peningkatan laba bersih dan pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*), karena setiap Rupiah aset mampu berkontribusi lebih besar pada pendapatan.
2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*): Indikator ini mengukur seberapa cepat persediaan perusahaan terjual dan diganti dalam satu periode. Perputaran persediaan yang efisien mencerminkan manajemen rantai pasok yang baik, mengurangi biaya penyimpanan, dan meminimalkan risiko persediaan usang atau rusak. Ini secara langsung berdampak pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Sebuah studi oleh Wulandari dan Wahyudi (2020) pada perusahaan sektor tambang menunjukkan bahwa manajemen persediaan yang efektif sangat krusial untuk menjaga efisiensi operasional dan mengurangi beban biaya. Perputaran persediaan yang optimal juga membebaskan modal kerja yang dapat dialokasikan untuk investasi lain yang lebih produktif.
3. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover*): Rasio ini menilai efisiensi perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggannya. Rasio perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan kredit yang efektif dan proses penagihan yang cepat, sehingga kas dapat segera diterima kembali. Hal ini sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan dan memastikan ketersediaan dana untuk operasional sehari-hari. Penelitian oleh Rahmawati dan Setiawan (2019) pada perusahaan ritel menyoroti pentingnya beban biaya. Perputaran persediaan yang optimal juga membebaskan modal kerja yang dapat dialokasikan untuk investasi lain yang lebih produktif.

Secara teori, efisiensi dalam pengelolaan aset yang tercermin dari rasio aktivitas yang sehat akan berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan perputaran aset, persediaan, dan piutang cenderung memiliki arus kas yang lebih baik, biaya operasional yang lebih rendah, dan pada akhirnya, profitabilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, rasio aktivitas tidak hanya menjadi alat diagnostik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional, tetapi juga panduan strategis bagi manajemen dalam upaya meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

KESIMPULAN

Secara teori, efisiensi dalam pengelolaan aset yang tercermin dari rasio aktivitas yang sehat akan berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan perputaran aset, persediaan, dan piutang cenderung memiliki arus kas yang lebih baik, biaya operasional yang lebih rendah, dan pada akhirnya, profitabilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, rasio aktivitas tidak hanya menjadi alat diagnostik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional, tetapi juga panduan strategis bagi manajemen dalam upaya meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk

Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*): Rasio perputaran total aset PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan tren penurunan dari 0,43 kali di tahun 2023 menjadi 0,39 kali di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, di mana setiap Rupiah aset yang diinvestasikan menghasilkan penjualan yang semakin kecil. Hal ini berimplikasi langsung pada tekanan terhadap profitabilitas dan efisiensi pemanfaatan modal, melemahkan kemampuan aset untuk berkontribusi pada penciptaan laba.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*): Rasio perputaran persediaan juga mengalami perlambatan, menurun dari 7,17 kali di tahun 2023 menjadi 6,78 kali di tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk diubah menjadi penjualan. Meskipun rasio ini masih tergolong cukup baik, tren penurunan ini patut diperhatikan karena dapat berimplikasi pada peningkatan biaya penyimpanan, risiko keusangan, dan pengikatan modal kerja yang lebih lama, memengaruhi efisiensi operasional dan profitabilitas secara keseluruhan.

Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover*): Rasio perputaran piutang usaha PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan peningkatan signifikan dari 2,88 kali di tahun 2023 menjadi 3,08 kali di tahun 2024. Peningkatan ini adalah indikator positif yang

menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menagih piutangnya, mempercepat siklus penagihan dan berdampak langsung pada peningkatan arus kas perusahaan. Kemampuan untuk mengubah piutang menjadi kas lebih cepat sangat krusial untuk menjaga likuiditas operasional dan mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Secara keseluruhan, kontribusi rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan pola yang bervariasi. Meskipun terdapat tantangan dalam efisiensi penggunaan total aset dan manajemen persediaan yang tercermin dari penurunan rasio terkait, peningkatan yang kuat dalam perputaran piutang usaha menjadi aspek positif yang signifikan. Efektivitas operasional yang diukur oleh rasio aktivitas secara langsung memengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang dengan lebih baik berkontribusi pada peningkatan arus kas dan likuiditas, yang merupakan aspek kunci dalam menunjang kinerja keuangan secara keseluruhan. Manajemen perusahaan perlu terus memantau rasio-rasio ini dan merumuskan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan efisiensi di semua lini operasional demi peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan di masa mendatang.

REFERENSI

- Aning Fitriana. *Buku Ajar: Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah, 2024. <https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>.
- assa. "Laporan Keuangan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2023." Jakarta Utara, 2023. <https://share.google/9EAUgAJzC1KczgRSR>.
- . "Laporan Keuangan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2024." Jakarta Utara, 2024. <https://share.google/EIy67ub3ZxZTQihOE>.
- Ernanda, Dwi. "Mengenal Rasio Aktivitas dalam Analisis Keuangan." majoo, 2023. <https://majoo.id/solusi/detail/mengenal-rasio-aktivitas-dalam-analisis-keuangan>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=Yja4EAAAQBAJ>.
- Himma, Faiqotul. "Rasio Aktivitas: Pengertian, Jenis, Rumus, dan Contohnya." majoo, 2022. <https://majoo.id/solusi/detail/cara-menghitung-rasio-aktivitas>.
- Husada, Wildana. "Definisi Rasio Aktivitas, Jenis, Fungsi, dan Rumusnya pada Akuntansi." Pintu Blog, 2023. <https://pintu.co.id/blog/rasio-aktivitas-adalah>.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media, 2019. <https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books%3Fid%3D1W9ADwAAQBAJ>.

- Kelompok 5. “Rasio Aktivitas.” OSF (Open Science Framework), 2022. <https://osf.io/nbrxc/download/?format=pdf>.
- Mekari Jurnal Editorial. “Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Rati).” *mekari jurnal*, 2024. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>.
- OCBC. “Analisis Rasio Keuangan: Jenis, Tujuan, Metode & Contohnya.” OCBC, 2022. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/12/06/analisis-rasio-keuangan>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)). “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik,” 2022. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK 14 - 04 - 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%2014%20-%2004%20-%202022.pdf).
- Pemerintahan Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,” 1995. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>.
- Priharto, Sugi. “Apa itu Rasio Aktivitas? Pengertian, Manfaat, Rumusan, dan Jenisnya.” *Kledo*, 2025. <https://kledo.com/blog/rasio-aktivitas/>.
- Rahmawati, Y.: Setiawan, A. “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya Tbk.” *Ejournal Wiraraja*, 2019. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FISIP/article/download/2514/1709>.
- Sari, N. P.: Lestari, N. I. “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2019.” *Journal Unimar-Amni*, 2021. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/download/1374/1122>.
- Siswanto, E. *Buku Ajar Keuangan Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Keuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>.
- Wulandari, E. M.: Wahyudi, I. “Analisis Rasio Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.” *Ejournal Unperba*, 2020. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/download/172/127>.